

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU MENGGUNAKAN STRATEGI *THE BIG QUESTION*  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



**RIRIN SRI KURNIA  
NIM. 16124068**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## ABSTRACT

**Ririn Sri Kurnia. 2021.** The Development of Teaching Materials of Reading Comprehension as an Effort to Improve the Integrated Thematic Learning by Using The Big Question Strategy in The 5<sup>th</sup> Grade of Elementary School. Thesis. Basic Study Department, Graduate Program. Faculty of Education, Padang State University.

The Background of the research is the using of teaching materials that are less interesting for students in integrated the thematic learning and the students are less directed to understand the reading, so that the students have difficulties in understanding the material. This study aims to describe the process of developing teaching materials of reading comprehension and producing teaching materials of reading comprehension as an effort to improve the integrated thematic learning by using the Big Question strategy in The 5<sup>th</sup> Grade of elementary school which is valid, practical, and effective.

The type of this research is development research. This study uses the Plomp model (Preliminary Research, Prototyping Phase, and Assessment Stage). The prototype that has been designed, followed by self evaluation by researchers and continued by expert review evaluation by 3 experts. The prototype was tested with one to one and Small Group methods for students of SDN 002 Koto Peraku. The prototype that was evaluated was continued by testing with the field test method I in the VA class SDN 008 Kompe Berangin to find out the practicality. While to find out the effectiveness of developing teaching materials, a trial was conducted by using the field test II method in class VB of SDN 008 Kompe Berangin, Kuantan Singingi.

Based on the results of the development research, the validity level of the teaching material was obtained in a very valid category. Based on the trial with the one to one method, small group, and test field I, it is known that the practical level is in the very high category. His can be seen from the implementation of the lesson plan, the response of students and teachers. Furthermore, from the results of student activities, the acquisition of the values of attitudes, knowledge, skills, and developing teaching materials can be said that it has been effective use during the learning process. Thus, it can be concluded that teaching material of reading comprehension as an effort to improve integrated thematic learning by using The Big Question strategy in class V SD have been declared valid, practical, and effective.

**Keywords: Teaching Materials, Reading Comprehension, Integrated Thematic Learning, The Big Question Strategy**

## ABSTRAK

**Ririn Sri Kurnia. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Strategi *The Big Question* di Kelas V Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang kurang dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dan peserta didik kurang diarahkan untuk memahami bacaan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar membaca pemahaman dan menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model Plomp (*Preliminary Research, Prototyping Phase, and Assesment Stage*). *Prototype* yang telah didesain, dilanjutkan dengan *self evaluation* oleh peneliti dan dilanjutkan dengan *expert review evaluation* oleh 3 orang ahli. *Prototype* diujicoba dengan metode *one to one* dan *Small Group* pada peserta didik SDN 002 Koto Peraku. *Prototype* yang dievaluasi dilanjutkan dengan ujicoba dengan metode *field test I* di kelas VA SDN 008 Kompe Berangin untuk mengetahui praktikalitas. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar yang dikembangkan dilakukan ujicoba dengan metode *field test II* di kelas VB SDN 008 Kompe Berangin Kabupaten Kuantan Singingi.

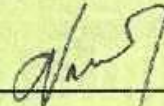
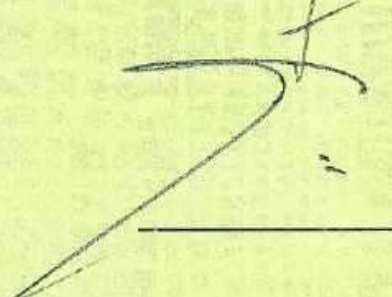
Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh tingkat validitas bahan ajar masuk pada kategori sangat valid. Berdasarkan ujicoba dengan metode *one to one*, *small group*, dan *field test I* diketahui bahwa tingkat praktikalitas berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan RPP, respon peserta didik dan guru. Selanjutnya, dari hasil aktivitas peserta didik, perolehan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan, dan bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan sudah efektif dalam penggunaannya ketika proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V SD telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Diharapkan bahan ajar membaca pemahaman pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* pada materi lain mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

**Kata kunci : Bahan Ajar, Membaca pemahaman, Pembelajaran Tematik Terpadu, Strategi *The Big Question***

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Ririn Sri Kurnia  
NIM : 16124068

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dra. Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D</u> Pembimbing I	 _____	<u>11-11-2022</u>
<u>Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd</u> Pembimbing II	 _____	<u>30-06-2022</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd  
NIP. 19630320 1988031 002

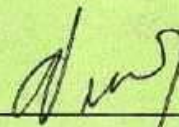
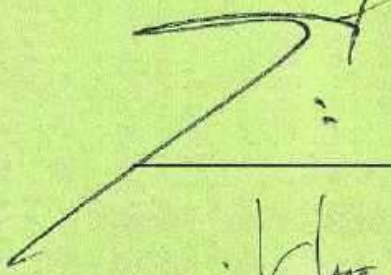
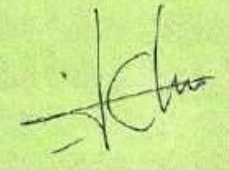


Koordinator Program Studi S2



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D</u> (Ketua)		<u>11-11-2022</u>
2. <u>Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd</u> (Sekretaris)		<u>30-06-2022</u>
3. <u>Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D</u> (Anggota)		<u>30-06-2022</u>
4. <u>Dr. Yeni Erita, M.Pd</u> (Anggota)		<u>05-04-2022</u>
5. <u>Prof. Dr. Atnazaki, M.Pd</u> (Anggota)		<u>05-04-2022</u>

**Mahasiswa**

Nama : **Ririn Sri Kurnia**  
Nim : 16124068  
Tanggal Ujian : 23 Agustus 2021

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Strategi *The Big Question* di Kelas V Sekolah Dasar”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

**Padang, April 2022**

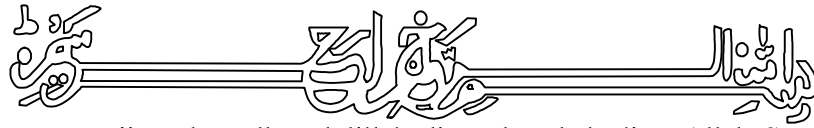
**Saya yang Menyatakan,**



**Ririn Sri Kurnia**

**NIM. 16124068**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Strategi *The Big Question* di Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan kemudahan, informasi dan telah memberikan saran demi kelancaran penulisan hingga penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dra. Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D dan Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.

5. Ibu Dr. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Ibu Dr. Farida. F, M.Pd, Bapak Dr. Nasrul Kamal, M.Sn, Ibu Nurradiati, M.Pd, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, selaku validator yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Fauzi Wahyudi, S.Ag. selaku kepala Sekolah SDN 008 Kompe Berangin dan Ibu Ernawati, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 002 Koto Peraku yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Rabiatul Adawiyah S.Pd., Ibu Yanti, S.Pd., Ibu Desridawati S.Pd., dan Bapak Ade Indra, S.Pd. yang sudah banyak membantu dalam melakukan penelitian.
9. Keluarga tercinta, kedua orang tua Ayahanda Pirmadi, Ibunda Ernawati, S.Pd, yang tak henti-henti selalu memberikan do'a dan semangat, serta dukungan yang tak terhingga sehingga terselesaikan tesis ini.
10. Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Sahabat-sahabat angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Dasar yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.
12. Rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan dasar angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
13. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being me at all times.*

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi



Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan  
semua pihak pada umumnya.

**Padang, April 2022**

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Spesifikasi Produk.....	8
E. Pentingnya/Manfaat Pengembangan .....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	10
G. Defenisi Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritik.....	12
1. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	12
2. Keterampilan Membaca .....	22
3. Membaca Pemahaman.....	27
4. Bahan Ajar.....	32
5. Strategi <i>The Big Question</i> .....	47
6. Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Strategi <i>The Big Question</i> .....	51
7. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar .....	53

B. Penelitian yang Relevan .....	57
C. Kerangka Berpikir .....	60
<b>BAB III    METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	63
B. Prosedur Pengembangan .....	65
C. Uji Coba Produk.....	74
D. Subjek Uji Coba.....	75
E. Jenis Data.....	76
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	76
G. Teknik Analisis Data.....	79
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	90
B. Pembahasan .....	153
C. Keterbatasan Pengembangan.....	164
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	165
B. Implikasi.....	166
C. Saran.....	168
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	169
<b>LAMPIRAN.....</b>	177

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan .....	80
3.2 Skala Penilaian Kepraktisan Bahan Ajar .....	81
3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP .....	82
3.4 Skala Penilaian Angket Respon Respon Guru dan Respon Peserta Didik .....	83
3.5 Kriteria Penetapan Respon Guru dan Peserta Didik .....	83
3.6 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik .....	84
4.1 KD dan Indikator sebelum Analisis .....	99
4.2 KD dan Indikator setelah Analisis .....	100
4.3 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan Oleh Validator Ahli .....	121
4.4 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan Oleh Validator Praktisi .....	122
4.5 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan .....	122
4.6 Nama Validator Ahli .....	127
4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi .....	125
4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Kebahasaan .....	127
4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek kegrafikaan .....	128
4.10 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli .....	139
4.11 Daftar Nama Praktisi .....	130
4.12 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi .....	130
4.13 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan .....	131
4.14 Saran Validator terhadap Bahan Ajar .....	133
4.15 Hasil Evaluasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Prototype 3 Tahap <i>One to One Evaluation</i> .....	140
4.16 Hasil Evaluasi Angket Respon Peserta Didik Tahap <i>Small Group</i> ....	142
4.17 Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	143
4.18 Hasil Evaluasi Angket Respon Guru Terhadap <i>Prototype</i> dengan Metode <i>Field Test</i> .....	146
4.19 Hasil Penilaian Angket Praktikalitas Peserta didik tahap <i>Field Test</i> ..	147
4.20 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik .....	150

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Model Pengembangan Plomp .....	64
Gambar 4.1 Contoh Buku Guru Kelas V Tema 3 Subtema 3 .....	110
Gambar 4.2 Contoh Buku Peserta Didik Kelas V Tema 3 Subtema 3.....	111
Gambar 4.3 Desain Kata Pengantar Buku Guru dan Buku Peserta didik ...	112
Gambar 4.4 Desain Daftar Isi Bahan Ajar .....	113
Gambar 4.5 Desain Petunjuk Bahan Ajar .....	113
Gambar 4.6 Desain Kompetensi Inti Bahan Ajar.....	114
Gambar 4.7 Desain Subtema dan Pemetaan KD.....	115
Gambar 4.8 Desain Peta Konsep .....	115
Gambar 4.9 Desain Jaringan Tema dan Kompetensi yang Ingin Dicapai ..	116
Gambar 4.10 Desain Informasi Pendukung dan Materi Bahan Ajar .....	117
Gambar 4.11 Desain Latihan dan Tugas Pada Bahan Ajar .....	128
Gambar 4.12 Rancangan Awal Sebelum <i>Self Evaluation</i> .....	120

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Analisis Indikator dan Tujuan Pembelajaran .....	177
2. Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru Kelas V Tentang Bahan Ajar .....	185
3. Hasil Wawancara Peneliti Dengan Peserta Didik Tentang Bahan Ajar .....	187
4. Kisi-kisi Validasi Evaluasi Sendiri ( <i>Self Evaluation</i> ) Bahan Ajar.....	189
5. Hasil Validasi Evaluasi Sendiri ( <i>Self Evaluation</i> ) Bahan Ajar .....	190
6. Kisi-Kisi Lembaran Validasi RPP .....	194
7. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Ahli 1 .....	196
8. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Ahli 2.....	198
9. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Ahli 3.....	200
10. Rekapitulasi Validasi RPP Validator Ahli ( <i>Expert Review</i> ) .....	202
11. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Praktisi 1.....	204
12. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Praktisi 2.....	206
13. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Praktisi 3.....	208
14. Rekapitulasi Validasi RPP Oleh Praktisi .....	210
15. Kisi-kisi Instrumen Validasi Evaluasi Pakar Bahan Ajar .....	212
16. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli Isi 1 .....	213
17. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli Isi 2.....	215
18. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli Kebahasaan 1 .....	217
19. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli Kebahasaan 2 .....	218
20. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli Kegrafikaan 1.....	219
21. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli Kegrafikaan 1.....	220
22. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli.....	222
23. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi 1.....	226
24. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi 2.....	230
25. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi 3.....	234
26. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi.....	238
27. Kisi-Kisi Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	242
28. Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP oleh pengamat 1 .....	244
29. Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP oleh pengamat 2.....	246

30. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	248
31. Kisi-kisi Lembar Respon Guru Kepraktisan <i>PrTOTYPE</i> .....	250
32. Hasil Lembar Respon Guru Kepraktisan <i>PrTOTYPE</i> (guru 1) .....	251
33. Hasil Lembar Respon Guru Kepraktisan <i>PrTOTYPE</i> (guru 2) .....	253
34. Rekapitulasi Hasil Nilai Respon Guru Terhadap Kepraktisan <i>PrTOTYPE</i> .....	255
35. Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik Terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	256
36. Lembar Respon Peserta Didik Terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	261
37. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Tahapan <i>One to One</i> .....	262
38. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Tahapan <i>Small Group</i> .....	263
39. Rekapitulasi Sebaran Jawaban Hasil Respon Peserta Didik Tahapan <i>Field Tes</i> .....	260
40. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar oleh Peserta Didik.....	261
41. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 1 .....	262
42. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 2 .....	263
43. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 3 .....	264
44. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 4 .....	265
45. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 5 .....	266
46. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 6 .....	267
47. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Pertemuan 1 .....	267
48. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Pertemuan 2 .....	268
49. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Pertemuan 3 .....	269
50. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Pertemuan 4.....	270
51. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Pertemuan 5 .....	271
52. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Pertemuan 6.....	272
53. Penilaian Keterampilan .....	273
54. Penilaian Hasil Kemampuan Membaca .....	284

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan di sekolah/madrasah. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Di samping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan peserta didik dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek proses pembelajaran. Pada penyajian materi dalam pembelajaran tematik terpadu, guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan penyajian materi secara utuh akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu menurut Prastowo (2013) adalah (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, (2)



Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, (3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, (4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain, (5) Meningkatkan gairah dalam belajar, (6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik yaitu (1) berpusat kepada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman, 2012).

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan. Peran bahasa Indonesia sebagai penghela dan wahana ipteks dalam konteks pembelajaran memiliki makna ganda, yaitu (1) sebagai pintu masuk untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan (2) Sebagai media untuk mendistribusikan satu topik ke topik lainnya. Salah satu jenis keterampilan membaca yang diajarkan di SD adalah membaca pemahaman. membaca pemahaman menurut Taufina (2016) adalah sejenis membaca lanjut yang tujuannya untuk memahami bacaan. Akan tetapi, dalam penerapannya guru cenderung mengabaikan bagaimana cara keterampilan membaca pemahaman itu.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mudiono, Gipayana, dan Madyono (2016) mengungkapkan beberapa permasalahan yang terdapat dalam

pembelajaran tematik terpadu saat melaksanakan kurikulum 2013 yaitu:, permasalahan *pertama*, adalah pembelajaran masih berpusat pada guru. *Kedua*, adalah kurangnya kesempatan mengaktifkan peserta didik, artinya peserta didik kurang diberi kesempatan untuk belajar secara aktif, dan berpikir kritis. Permasalahan *ketiga*, peserta didik kurang dilatih dan diberikan kesempatan dalam memahami isi bacaan yang terdapat pada materi pembelajaran sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menyerap informasi pada materi pembelajaran. Permasalahan *keempat*, sebagian guru belum terbiasa dalam keterpaduan satu muatan pembelajaran dengan muatan pembelajaran yang lain, yang terkait pada satu hari pembelajaran, mengakibatkan pemisahan antar muatan pembelajaran masih sangat jelas.

Beberapa peneliti juga menemukan permasalahan pada keterampilan membaca peserta didik di Indonesia, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tanggulangan dan Tahir (2015), Desi Sukmawati (2016) mengungkapkan beberapa permasalahan yang selalu muncul pada membaca antara lain ialah: (1) rendahnya keterampilan membaca dari segi pemahaman oleh peserta didik, (2) semangat peserta didik terlihat kurang dalam membaca, (3) penerapan membaca belum terlaksana sesuai dengan proses membaca yaitu: prabaca, saat baca dan pascabaca sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan makna bahan bacaan dan sulit menemukan informasi yang terdapat dalam suatu bacaan, (4) Saat ini minat baca anak Indonesia masih rendah, sehingga berdampak pada kemampuan membaca anak-anak yang masih rendah pula, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada anak-anak tingkat

Sekolah Dasar (SD) di Indonesia sangat rendah bahkan tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara lain, (5) Rendahnya kemampuan membaca anak dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, (6) kurangnya keterampilan guru mengenai strategi atau cara yang efektif dalam mengajarkan membaca.

Masalah keterampilan membaca juga dikemukakan oleh (Kundharu, 2012) bahwa: (1) banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan serta menemukan gagasan dari isi bacaan, (2) peserta didik memiliki pandangan yang terlalu kaku terhadap suatu topik sehingga dalam menafsirkan isi bacaan hanya berdasarkan satu sudut pandang saja.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofrico (2016) peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam bahan ajar yang di sebarakan, kekurangan tersebut antara lain: *pertama*, bahan ajar tersebut tidak dapat digunakan untuk kurikulum 2013, mengingat saat ini semua sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, bahan ajar tersebut kurang mengaktifkan peserta didik, artinya peserta didik kurang diberi kesempatan untuk belajar secara aktif, dan berpikir kritis. Kekurangan *ketiga*, teks yang digunakan kurang sesuai dengan dunia peserta didik, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan bahan bacaan dan kesulitan dalam menceritakan isi teks bacaan, sehingga peserta didik jarang mengomunikasikan apa yang dibacanya dengan guru dan teman.

Peneliti juga menemukan kekurangan pada hasil penelitian dari Chandra (2017), penelitian yang dilakukan masih berbasis kurikulum KTSP, sehingga penilaian hanya bertitik fokus pada penilaian membaca. Analisis bahan ajar juga

peneliti lakukan di bahan ajar yang digunakan di tiga sekolah di Kecamatan Cerenti, tiga sekolah tersebut hanya menggunakan satu buku guru dan buku siswa terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Melalui wawancara dan pengamatan dengan beberapa guru disekolah, guru mengeluhkan tentang buku siswa yang dianggap memiliki sedikit materi, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menjalankan pembelajaran. Kemudian materi pembelajaran pada buku pedoman peserta didik kurang sesuai dengan indikator pada buku guru. Tujuan pembelajarannya sedikit sekali mengakibatkan kurang sesuainya tujuan pembelajaran dengan materi di buku peserta didik. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia hanya KD 3.4 saja yang terlihat di tujuan pembelajaran, sedangkan KD 4.4 belum terlihat di tujuan pembelajaran sehingga aspek keterampilannya kurang terlihat. Tujuan pembelajaran bersifat rancu karna tidak dipisah satu-satu, pada buku guru tujuan pembelajaran di gabung saja sehingga membingungkan guru. Selain itu materi pembelajaran tidak dekat dengan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut diketahui bahwa bahan ajar yang ada kurang mendukung proses belajar mengajar sehingga hasil belajar tidak seperti yang di harapkan. Materi pada tema bahan ajar tidak berada dekat dengan kehidupan siswa. Media baca dengan topik yang jauh dari kehidupan siswa membuat mereka mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Sehingga hasil belajar yang di peroleh tidak mencapai angka KKM. Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan untuk menunjang proses

pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar (Desi, 2016).

Menurut (Sagala, 2009) salah satu kompetensi profesionalisme yang harus dimiliki guru adalah mampu menyusun bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan kompetensi, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Mengatasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, guru hendaknya mampu mengembangkan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu secara efektif dan kreatif. Bahan ajar yang dikembangkan sebaiknya memanfaatkan strategi yang baik (Taufina, Chandra, 2017). Namun, agar lebih terarah dalam penggunaannya bahan ajar dikembangkan hendaknya menggunakan strategi yang sesuai dengan proses keterampilan membaca pemahaman. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membaca pemahaman adalah strategi *The Big Question*. Strategi *The Big Question* adalah strategi yang mengarahkan peserta didik pada kegiatan memprediksi menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (Bromley, De Vitis dan Modlo, 2009).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang disertai dengan penerapan strategi yang tepat. Strategi *The Big Question* dapat mengarahkan peserta didik menemukan sendiri isi bacaan yang dibaca dengan membuat pertanyaan-pertanyaan dan

menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sebagai aktifitas membaca. Dengan Strategi *The Big Question* peserta didik dapat membaca teks bacaan dengan menggunakan teknik membaca pemahaman, peserta didik juga terlatih berkonsentrasi dan berpikir dalam memahami isi bacaan secara lebih fokus dan serius. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Kemampuan membaca pemahaman sebagai upaya Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Strategi *The Big Question* di Kelas V Sekolah Dasar”**.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman yang valid sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar ?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman yang praktis sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar ?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman yang efektif sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan yang hendak dicapai adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman yang valid sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar .
2. Menghasilkan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman yang praktis sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar.
3. Menghasilkan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman yang efektif sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar

#### **D. Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar kemampuan membaca pemahaman sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *The Big Question* di kelas V Sekolah Dasar.

Adapun spesifikasi bahan ajar yang dikembangkan adalah:

- 1) Didesain dengan dominan warna biru muda, putih, dan merah muda.
- 2) Bahan ajar dibuat menggunakan *Microsoft Word 2007* dengan bantuan *Shapes*. Penggunaan *Microsoft Word 2007* dalam pengembangan bahan ajar membaca pemahaman karena lebih memudahkan dan praktis.
- 3) Menggunakan *font* yang bervariasi yaitu *font* utama *Arial*.
- 4) Menggunakan ikon utama anak-anak yang sedang membaca dengan tujuan bahwa belajar dan membaca bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus di sekolah.

- 5) Menggunakan ikon gambar-gambar yang berkaitan dengan isi teks
- 6) Menggunakan strategi *The Big Question*, untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan.
- 7) Bahan ajar dilengkapi dengan soal-soal latihan.
- 8) Bahan ajar di buat dalam bentuk dua bentuk, yaitu bahan ajar untuk guru dan bahan ajar untuk peserta didik.

Format dan penyusunan bahan ajar dimodifikasi dari struktur bahan ajar menurut Depdiknas yang terdiri atas : (1) Cover, (2) Kata pengantar, (3) Daftar isi, (4) Petunjuk penggunaan, (5) kompetensi inti, (6) judul subtema dan pemetaan kompetensi dasar, (7) Peta Konsep, (8) Jaringan tema atau kompetensi yang akan dicapai, (9) Paparan atau Penyajian Materi, (10) Refleksi dan (11) Daftar pustaka. Bahan ajar ini terdiri dari bahan ajar untuk guru dan bahan ajar untuk peserta didik yang bertujuan untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran dan penilaian.

#### **E. Pentingnya / Manfaat Pengembangan**

Hasil pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam meningkatkan pemahamannya dalam suatu teks bacaan terhadap muatan pembelajaran yang terjaring dalam satu pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.
2. Bagi guru, sebagai salah satu perangkat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dan memberikan alternative dalam menerapkan



strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi sekolah, bahan ajar untuk peserta didik kelas V ini diharapkan dapat digunakan sebagai contoh bahan ajar kemampuan membaca pemahaman sebagai upaya meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di kelas lainnya.
4. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Sedangkan uji efektifitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada pengembangan yang akan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Plomp. Model Plomp terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) analisis pendahuluan (*preliminary research*), (2) perancangan (*prototyping phase*), (3) penilaian (*assessment stage*) (Plomp dan Nieveen, 2013).

Analisis pendahuluan (*preliminary stage*) dilakukan kegiatan analisis kebutuhan terhadap SD tempat observasi dan analisis karakteristik peserta didik. Perancangan (*prototyping*) dilakukan *self evaluation*, dan meminta tanggapan ahli (*expert review*), melakukan evaluasi orang perorang (*one-to-one evaluation*), evaluasi kelompok kecil, dan *prototyping* final melihat tingkat kepraktisan. Tahap penilaian (*assesment stage*) dilakukan untuk melihat efektivitas dari produk.

### **G. Definisi Istilah**

Beberapa istilah yang tergambar dari latar belakang di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Strategi *The Big Question* adalah strategi yang mengarahkan peserta didik pada kegiatan memprediksi menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana.
- c. Validitas adalah kesahihan atau kelayakan suatu produk. Validasi ini terdiri dari validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam bahan ajar untuk pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SD.
- c. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan atau kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.
- c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.